Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS) e-ISSN : 2685-6301
Vol. 8, No. 3 Agustus 2024 p-ISSN : 2685-5968

Aplikasi SIAPIK untuk Mengakses Pembiayaan dan menjaga Keberlanjutan Usaha

Teti Rahmawati, Dewi Silvi Septianingsih, Kharisma Virgin Oktaviani, Miftah Zakaria Subagja, Nadila Alza Andini, Nia Damayanti
Universitas Kuningan
Email : teti.rahmawati@uniku.ac.id

Abstrak

Transformasi digital menjadi kunci utama dalam pengembangan dan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Di Desa Ciomas, UMKM konveksi Nevergrey mengalami kesulitan dalam pengelolaan data keuangan. Untuk mengatasi ini diperlukan pelatihan dan pendampingan kepada Nevergrey untuk menerapkan aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) yaitu sebuah aplikasi pencatatan keuangan atau aplikasi akuntansi berbasis untuk pencatatan keuangan yang ditujukan bagi UMKM sehingga bisa membuat laporan keuangan yang akurat. UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan yang terstandarisasi dan terpercaya, memudahkan kreditur dalam melakukan analisis kredit. Sehingga tidak sulit lagi dalam memperoleh pinjaman atau kredit dari perbankan karena kreditur. Metode PKM yang dilakaukan adalah melalui pelatihan pendampingan untuk implementasi Aplikasi SIAPIK. Mitra yang bekerjasama adalah UMKM Konveksi Nevergrey yang berlokasi di Desa Ciomas Kecamatan Ciawigebang Kabupaten kuningan jawa barat. Setelah pelatihan, pendampingan dan monitoring dilakukan secara intensif untuk membantu peserta menerapkan aplikasi SIAPIK dalam kegiatan operasional mereka. Hasil dari evaluasi dan tindak lanjut, yang dilakukan memastikan penggunaan aplikasi SIAPIK bisa diimplementasikan dengan baik oleh UMKM Konveksi Nevergrey Di Desa Ciomas. Diakhir bulan UMKM Konveksi sudah bisa mendownload seluruh menu laporan keuangan yang disediakan oleh SIAPIK.

Kata kunci: Transpormasi Digital, SIAPIK, Akses Pembiayaan,Keberlanjutan Usaha

Abstract

Digital transformation is the main key in the development and sustainability of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). In Ciomas Village, Nevergrey convection MSMEs are experiencing difficulties in managing financial data. To overcome this, training and assistance are needed for Nevergrey to implement the Financial Information Recording Application Information System (SIAPIK) application, which is a financial recording application or accounting application based on financial recording intended for MSMEs so that they can make accurate financial reports. MSMEs can produce standardized and reliable financial reports, making it easier for creditors to conduct credit analysis. So that it is no longer difficult to obtain loans or credit from banks because of creditors. The PKM method carried out is through mentoring training for the implementation of the SIAPIK Application. The partners who collaborated were Nevergrey Convection MSMEs located in Ciomas Village, Ciawigebang District, Kuningan Regency, West Java. After the training, mentoring and monitoring are carried out intensively to help participants implement the SIAPIK application in their operational activities. The results of the evaluation and follow-up, which were carried out ensured that the use of the SIAPIK application could be implemented properly by Nevergrey Convection MSMEs in Ciomas Village. At the end of the month, Convection MSMEs can download the entire menu of financial reports provided by SIAPIK.

Keywords: Digital Transformation, SIAPIK, Access to Financing, Business Sustainability

http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS
Article History :
Submitted 18 Agustus 2024, Accepted 23 Agustus 2024, Published 30 Agustus 2024

PENDAHULUAN

Transformasi digital adalah kunci utama bagi UMKM untuk berkembang dan bertahan di era digital. Digitalisasi membantu UMKM untuk beroperasi dengan lebih efektif dan efisien, serta membuka peluang baru untuk pertumbuhan dan keberlanjutan usaha [1]. Dengan memanfaatkan teknologi, UMKM dapat meningkatkan efisiensi, memperluas pasar, memberikan layanan pelanggan yang lebih baik, mengakses pembiayaan dengan lebih mudah, meningkatkan produktivitas, membuat keputusan berbasis data, berinovasi, dan tetap tangguh menghadapi krisis [2]. Transformasi digital berperan penting dalam pengembangan dan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) [3]. Digitalisasi dalam industri dan UMKM di bidang konveksi juga merupakan langkah strategis untuk menjawab tuntutan pasar yang semakin dinamis. Konsumen saat ini mengharapkan transparansi, kemudahan, dan kecepatan dalam setiap transaksi.

Digitalisasi memungkinkan UMKM untuk mengotomatisasi berbagai proses bisnis seperti manajemen inventaris dan pencatatan keuangan, yang secara signifikan mengurangi waktu dan biaya operasional. Selain itu, pemanfaatan internet dan teknologi membuka peluang bagi UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas [4]. Dengan memanfaatkan *platform e-commerce* seperti Tokopedia, Shopee, dan Amazon, UMKM dapat menjual produk mereka ke berbagai lokasi geografis tanpa memerlukan kehadiran fisik, sehingga memperluas akses pasar dan peluang pertumbuha [5]–[7]. Digitalisasi juga meningkatkan pengalaman pelanggan dengan menggunakan alat seperti *Customer Relationship Management* (CRM) dan analitik data, yang memungkinkan UMKM untuk memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan dengan lebih baik, menawarkan layanan yang lebih personal dan responsif, serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Analisis data dan pengambilan keputusan berbasis data juga bisa lebih cepat dengan melakukan transformasi digital. Dengan menggunakan analitik data dan *business intelligence tools*, UMKM dapat mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai aspek bisnis mereka, seperti penjualan, pemasaran, dan operasional [2], sehingga dapat membuat keputusan yang lebih baik dan strategi bisnis yang lebih efektif. Transformasi digital juga memungkinkan inovasi produk dan layanan dengan memanfaatkan teknologi terbaru seperti *Internet of Things* (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan *blockchain*, yang membantu UMKM mengembangkan produk dan layanan yang lebih canggih dan sesuai dengan kebutuhan pasar yang terus berubah. Selain itu, transformasi digital meningkatkan ketahanan UMKM terhadap krisis. Selama pandemi COVID-19, banyak UMKM yang berhasil beralih ke penjualan online dan menggunakan alat digital untuk tetap beroperasi meskipun terjadi pembatasan fisik. Digitalisasi memungkinkan UMKM untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan situasi ekonomi, memastikan kelangsungan bisnis mereka dalam berbagai kondisi. Selain itu, *fintech dan platform peer-to-peer lending* membuka peluang baru bagi UMKM

untuk mengakses modal tanpa harus melalui bank tradisional. Alat kolaborasi digital seperti Slack, Microsoft Teams, dan Google Workspace memungkinkan tim di UMKM untuk bekerja sama dengan lebih efektif, meskipun tidak berada di lokasi yang sama, sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Kemudahan akses pembiayaan bisa diperoleh dengan program digitalisasi. Melalui pencatatan keuangan digital yang dihasilkan oleh aplikasi seperti Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). SIAPIK adalah sebuah aplikasi pencatatan keuangan atau aplikasi akuntansi berbasis digital yang dikembangkan oleh Bank Indonesia, merupakan solusi digital untuk pencatatan keuangan yang ditujukan bagi UMKM. Diluncurkan pertama kali pada tahun 2017, aplikasi ini bertujuan untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh UMKM dalam membuat laporan keuangan yang akurat, yang sering menjadi hambatan dalam memperoleh pinjaman atau kredit dari perbankan karena kreditur membutuhkan laporan keuangan untuk menilai kelayakan kredit. UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan yang terstandarisasi dan terpercaya, memudahkan kreditur dalam melakukan analisis kredit.

Aplikasi SIAPIK dirancang dengan prinsip SMASH, yaitu Standar, Mudah, Aman, Sederhana, dan Handal. Aplikasi ini bisa digunakan oleh berbagai jenis UMKM, termasuk sektor jasa, perdagangan, manufaktur, pertanian, perikanan, dan peternakan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi ini mencakup laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi, laporan saldo laba, dan laporan arus kas. Semua laporan tersebut telah terstandarisasi dan sesuai dengan pedoman yang disusun bersama Ikatan Akuntan Indonesia. Aplikasi SIAPIK dapat diakses secara gratis melalui ponsel berbasis Android atau iOS serta melalui PC, sehingga pelaku UMKM tidak perlu ragu untuk menggunakannya. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi ini tidak hanya memudahkan UMKM dalam memenuhi kebutuhan kreditur, tetapi juga membantu mereka dalam memantau transaksi dan perkembangan usaha mereka secara keseluruhan [8]. Tanpa laporan keuangan yang baik, sebuah usaha bisa kehilangan kendali atas keuangannya, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan bisnis tersebut. Untuk memperluas akses pembiayaan bagi UMKM serta meningkatkan literasi keuangan mereka dan mempermudah UMKM dalam mencatat transaksi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan digital secara otomatis. Aplikasi akuntansi digital seperti SIAPIK membantu UMKM menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan terpercaya, mengurangi risiko kesalahan manusia, serta meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Dengan laporan keuangan yang baik, UMKM memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pembiayaan karena kreditur lebih mudah menilai kelayakan kredit mereka. Membantu mereka dalam pencatatan transaksi keuangan, menghasilkan laporan keuangan yang akurat, dan mempermudah akses pembiayaan, yang pada gilirannya menghemat waktu dan biaya, serta

mendukung perencanaan dan strategi pengembangan bisnis mereka.

Sayangnya belum banyak UMKM yang memanfaatkan aplikasi SIAPIK untuk membantu mereka dalam menjaga sustainability usaha dan membantu memudahkan untuk mengakses pembiayaan perbankan. Menurut data dari situs resmi Bank Indonesia, hingga akhir tahun 2021, baru sebanyak 17.837 UMKM yang telah memanfaatkan aplikasi SIAPIK, dengan mayoritas pengguna berasal dari usaha mikro dan sekitar 40 persen di antaranya bergerak di sektor manufaktur. Dari jumlah tersebut, 724 UMKM berhasil mendapatkan pembiayaan dari perbankan dengan total sebesar Rp18,3 miliar, yang membantu mereka dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan kelas bisnis mereka.

Demikian juga dengan UMKM Konveksi *Nevergrey* yang menjadi mitra pada kegiatan PKM ini. Mitra kami kesulitan mengakses modal dan pembiayaan dari bank karena UMKM ini belum bisa menyajikan laporan keuangan dengan baik karena belum mengaplikasikan SIAPIK dalam Menyusun laporan keuangan. Di Desa Ciomas, UMKM konveksi Nevergrey memainkan peran penting dalam perekonomian lokal dengan menawarkan produk konveksi berkualitas dan desain yang inovatif. Namun, UMKM Konveksi Nevergrey menghadapi sejumlah tantangan utama, termasuk manajemen proses yang belum terintegrasi, keterbatasan sumber daya, dan kesulitan dalam pengelolaan data. Proses produksi, administrasi, dan manajemen inventaris yang masih dilakukan secara manual menyebabkan ketidakefisienan dan mempersulit pengambilan keputusan yang tepat [9].

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, penerapan teknologi digital menjadi solusi yang sangat penting. Salah satu langkah strategis yang diambil *Nevergrey* adalah menerapkan aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK), yang dirancang khusus untuk membantu UMKM dalam mengelola berbagai aspek bisnis secara terintegrasi [10]. Aplikasi SIAPIK menawarkan berbagai fitur, seperti manajemen produksi yang memudahkan perencanaan dan pemantauan proses, manajemen inventaris untuk mengoptimalkan pengelolaan stok [11], [12], serta administrasi dan keuangan yang mempermudah pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan. Aplikasi SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) dirancang untuk membantu UMKM Konveksi *Nevergrey* dalam menghadapi tantangan ini [10], [13]. SIAPIK merupakan platform digital yang memfasilitasi pengelolaan data, pemantauan stok, serta integrasi proses bisnis dalam satu sistem terpadu [14]. Dengan implementasi SIAPIK, diharapkan proses operasional konveksi dapat dilakukan dengan lebih efisien, akurat, dan terintegrasi, sehingga memungkinkan UMKM untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan [15] .

Untuk itu diperlukan pendampingan kepada UMKM konveksi Nevergrey melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bersamaan dengan KKN, kami bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pemilik UMKM Konveksi Nevergrey dalam mengoperasikan aplikasi SIAPIK [16]. Dengan demikian, diharapkan UMKM tersebut dapat

memanfaatkan teknologi digital secara optimal, meningkatkan daya saing, serta memastikan keberlanjutan bisnisnya di tengah persaingan yang semakin ketat. Pendekatan ini tidak hanya akan memberikan manfaat langsung bagi UMKM Konveksi Nevergrey tetapi juga menjadi model bagi UMKM lain yang menghadapi tantangan serupa dalam transformasi digital [17]. Perubahan ini memerlukan adaptasi dan kesiapan dari seluruh pihak terkait. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini tidak hanya fokus pada implementasi teknis SIAPIK, tetapi juga mencakup aspek pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Pelatihan akan mencakup penggunaan sistem secara praktis, pemecahan masalah, serta pengelolaan perubahan dalam konteks digital. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan UMKM Konveksi Nevergrey dapat bertransformasi secara menyeluruh dan berkelanjutan, serta menjadi contoh bagi UMKM lainnya dalam perjalanan menuju era digital [11], [18].

METODE

Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan sampai Mitra bisa mengimplementasikan aplikasi SIAPIK dalam mengelola usaha. Peserta pelatihan dan pendaampingan yang menjadi mitra pada kegiatan PKM ini adalah admin dan owner dari UMKM Konveksi Nevergrey yang berlokasi di Desa Ciomas Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan Jawa Barat. UMKM Nevergrey adalah sebuah UMKM yang bergerak dalam bidang usaha konveksi yang menerima pesanan produksi kaos, kemeja jaket dan jenis fashion lainnya. UMKM Nevergrey sudah berjalan beberata tahun dan sudah mulai dikenal di Kabupaten Kuningan dan Cirebon. Saat ini sedang berkembang karena kualitas prosuk yang dihasilkan bagus. Saat ini mengalami kesulitan untuk mengakses pembiayaan dari perbankan karena usahanya belum dicatat dengan baik dan belum menghasilkan laporan keuangan. Untuk itu tim PKM berinisiatif untuk memberi pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK yang bisa digunakan sehari hari untuk mencatat seluruh transaski secara online dan bisa menghasilkan laopran keuangan secara cepat dan akurat kapanpun laporan keuangan diperlukan.

Selama proses pelatihan dan pendampingan, berbagai bahan digunakan untuk memastikan efektivitas dan kelancaran kegiatan. Pertama, komputer atau laptop yang sudah terinstal perangkat lunak SIAPIK menjadi alat utama bagi peserta dalam hal ini admin dan owner UMKM Nevergrey untuk mengakses dan mengoperasikan aplikasi tersebut. Selain itu, materi pelatihan disiapkan dalam bentuk modul yang mencakup panduan penggunaan aplikasi SIAPIK, dari pengenalan dasar hingga fitur-fitur lanjutan, serta video tutorial yang menjelaskan langkah-langkah operasional secara visual dan praktis. Bahan praktek juga disediakan berupa data dummy untuk simulasi pengelolaan konveksi, termasuk data stok bahan, pesanan, dan keuangan, yang digunakan untuk latihan praktis oleh

peserta. Tidak ketinggalan, alat tulis seperti buku catatan, pulpen, dan alat tulis lainnya, serta brosur dan leaflet yang memberikan gambaran umum mengenai aplikasi SIAPIK dan manfaat digitalisasi bagi UKM turut melengkapi bahan pelatihan ini.

Untuk metode pelaksanaan akan disusun dalam beberapa tahapan dan langkap yang sistematis. Tahap pertama dalam kegiatan PKM adalah identifikasi masalah dan kebutuhan, termasuk analisis tantangan yang dihadapi Nevergrey serta survei kebutuhan untuk memahami secara mendalam apa yang diperlukan dalam penerapan SIAPIK. Tahap kedua, persiapan dan perencanaan dilakukan dengan menyusun modul pelatihan yang sesuai dan merencanakan jadwal serta format sesi pelatihan. Tahap ketiga adalah Pelatihan dan pendampingan yang merupakan inti dari kegiatan, di mana peserta diajarkan cara menggunakan SIAPIK melalui presentasi, demonstrasi langsung, dan latihan praktis, disertai dengan bimbingan langsung dalam mengintegrasikan aplikasi ke dalam operasi sehari-hari mereka.

Untuk menilai keberhasilan program ini adalah diakhir bulan UMKM nevergrey bisa mendowload seluruh laporan keuangan yang tersedia pada menu SIAPIK. Artinya proses pencatatan keuangan sehari hari sudah berjalan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang Diatur dalam SAK EMKM. UMKM nevergrey bisa menggitung harga pokok produksi selama satu bulan , mengetahui laba dan mengetahui perkembangan asset dari waktu ke waktu. Tahap akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi dan tindak lanjut, yang dilakukan melalui survei dan wawancara dengan peserta untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan tahap identifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh UKM Konveksi Nevergrey, yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2024. Langkah awal ini bertujuan untuk mengumpulkan data awal mengenai kondisi operasional, tingkat pemahaman teknologi, serta kesiapan digitalisasi dari UMKM Konveksi Nevergrey. Proses ini penting untuk memastikan bahwa program yang dirancang nantinya benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan situasi aktual yang dihadapi oleh UKM. Perencanaan program pelatihan dilakukan secara rinci pada tanggal 18 Juli 2024. Rencana ini mencakup penjadwalan kegiatan, penyusunan materi yang akan diajarkan, serta metode penyampaian yang efektif. Selain itu, bahan ajar dan alat bantu yang dibutuhkan selama pelatihan juga disiapkan, termasuk modul pelatihan, video tutorial, dan data dummy untuk latihan. Perencanaan yang matang ini memastikan bahwa setiap sesi pelatihan dapat berjalan lancar dan memberikan hasil yang optimal.

Pada tanggal 19 Juli 2024, dilakukan survei kebutuhan yang bertujuan untuk memahami secara mendalam tantangan dan kebutuhan spesifik Nevergrey terkait dengan penerapan SIAPIK. Survei ini

melibatkan wawancara dengan pihak-pihak terkait dan analisis terhadap proses bisnis yang ada, guna menentukan fitur-fitur SIAPIK yang paling relevan untuk diterapkan. Setelah survei kebutuhan, langkah selanjutnya adalah perencanaan program pelatihan, yang dilakukan pada tanggal 20 Juli 2024. Pada tahap ini, modul pelatihan disusun, mencakup panduan penggunaan SIAPIK, materi tentang manajemen proses bisnis, serta studi kasus yang dapat memberikan gambaran praktis[19]. Perencanaan ini juga mencakup penjadwalan sesi pelatihan dan menentukan format pelatihan yang akan digunakan.

Gambar 1 . Survei dan Pendataan awal ke UMKM Konveksi *Nevergrey*

Selanjutnya, pada tanggal 23 Juli 2024, dilakukan survei untuk mengumpulkan data dan informasi lebih mendetail. Karena Implementasi SIAPIK membutuhkan data lengkap mengenai Neraca Awal Usaha. Maka Tim mengidentifikasi nilai nilai aset, kewajiban dan modal yang dimiliki oleh Usaha Koonveksi Nevergrey[20]. Kemudian Menidentifikasi pelanggan yang selama ini melakukan pesanan barang, Melakukan pendataan utang dan piutang. Serta menyusun daftar aset dan persediaan yang dimiliki oleh UMKM. Selanjutnya membuatkan akun SIAPIK dan Membuat database nevergrey serta mengiput data yang sudah dikumpulkan[19]

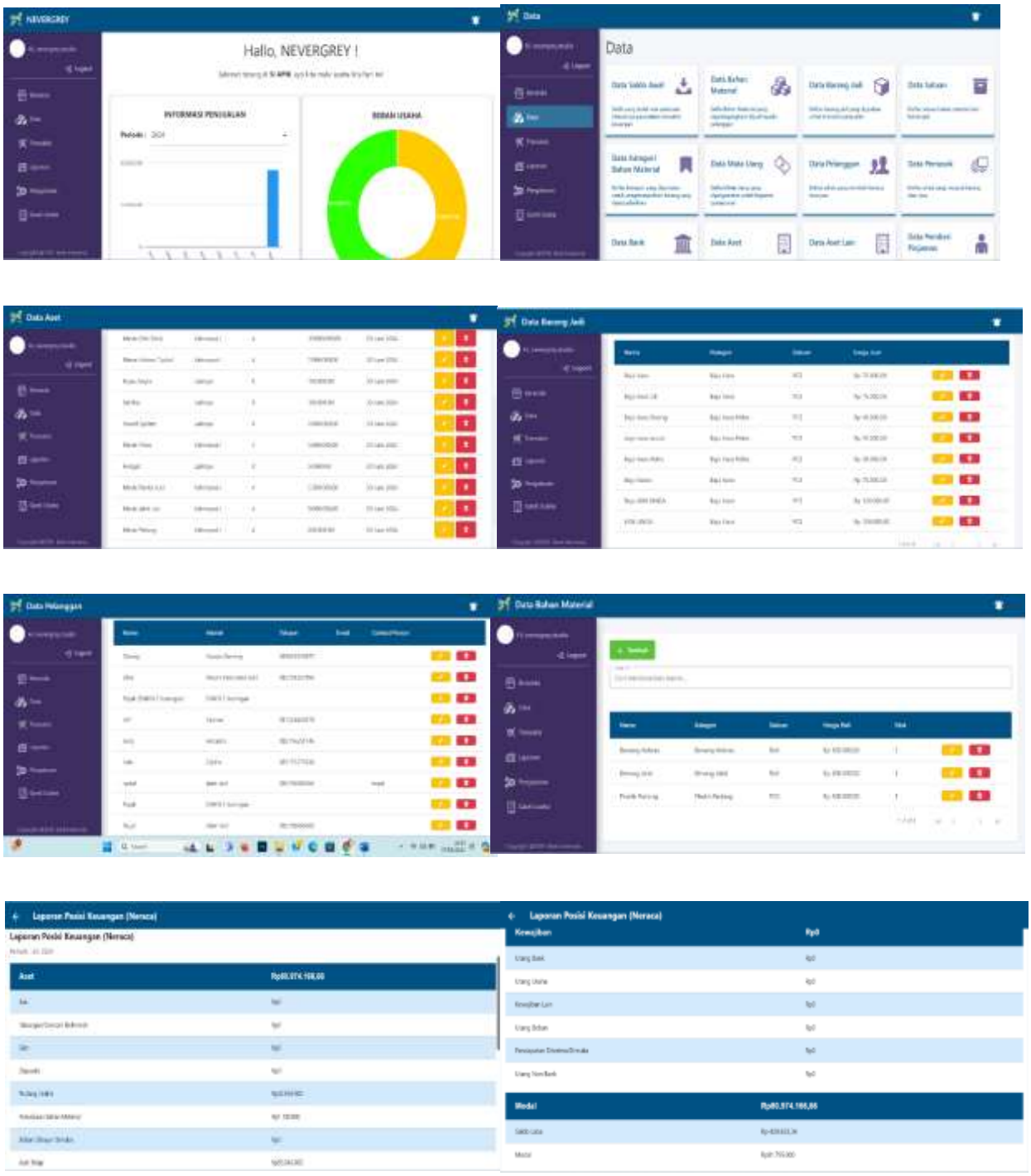

Gambar 2 . Tampilan Modul untuk Pengisian Data dan Database usaha

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2024. Sesi pelatihan ini dirancang untuk mengajarkan peserta cara menggunakan aplikasi SIAPIK secara efektif melalui presentasi, demonstrasi langsung, dan latihan praktis. Peserta mendapatkan bimbingan langsung untuk mengintegrasikan aplikasi ke dalam operasi sehari-hari mereka. Selama dan setelah pelatihan, implementasi SIAPIK dilakukan secara bertahap. Proses ini melibatkan integrasi data, penggunaan

penuh aplikasi, serta pemantauan dan evaluasi untuk menilai efektivitas dan memberikan umpan balik. Berdasarkan hasil evaluasi, penyesuaian dilakukan untuk memastikan SIAPIK dapat memenuhi kebutuhan bisnis Nevergrey secara optimal.

Gambar 3. Pelatihan Implementasi Aplikasi SIAPIK kepada Owner nevergrey

Pelaksanaan pelatihan dengan beberapa tahap kegiatan yang dimulai dengan pengenalan dasar teknologi dan aplikasi SIAPIK. Pemilik Nevergrey diajarkan bagaimana cara mengoperasikan aplikasi tersebut, Pembuatan database dan akun perusahaan, input data, pengelolaan stok, hingga analisis data dan pembuatan laporan keuangan. Sesi latihan dan simulasi juga disertakan untuk memperkuat pemahaman peserta dan memastikan bahwa mereka dapat menggunakan aplikasi SIAPIK secara mandiri dalam operasional sehari-hari. Pelatihan dimulai dengan mendamping Pemilik usaha melakukan pencatatan transaksi sehari sehari melalui pencatatan dengan output laporan historis transaksi dan dapat diekport dalam bentuk excel dan PDF sebagaimana tersaji dalam gambar dibawah ini :

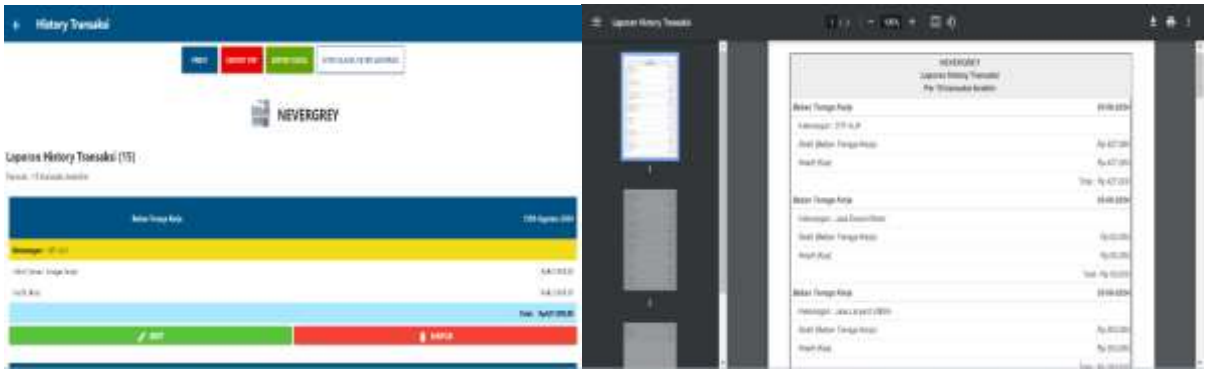

Gambar 4. Pencatatan Transaksi dan Output Historis Laporan Transaksi

Setelah pelatihan, pendampingan dan monitoring dilakukan secara intensif untuk membantu peserta menerapkan aplikasi SIAPIK dalam kegiatan operasional mereka. Pendampingan ini mencakup kunjungan rutin dan sesi konsultasi untuk membantu peserta menyelesaikan masalah yang dihadapi selama penggunaan aplikasi. Selain itu, pengumpulan umpan balik dari peserta dilakukan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan penyesuaian.

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi dan tindak lanjut, yang dilakukan melalui survei dan wawancara dengan peserta untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dan pendampingan. Laporan hasil kegiatan disusun, mencakup analisis keberhasilan, tantangan yang dihadapi, dan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Rencana tindak lanjut juga dirancang untuk memastikan keberlanjutan penggunaan aplikasi SIAPIK dan peningkatan kapasitas UKM Konveksi Nevergrey secara berkelanjutan. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan UKM Konveksi Nevergrey dapat terus berkembang dan bersaing di era digital [21]

KESIMPULAN

Transformasi digital melalui penerapan aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan bisnis UMKM konveksi Nevergrey di Desa Ciomas. Disamping itu diharapkan akan memudahkan untuk memperoleh tambahan modal dari sumber pembiayaan Kerjasama maupun KUR dari perbankan. Setelah pelatihan, pendampingan dan monitoring dilakukan secara intensif untuk membantu peserta menerapkan aplikasi SIAPIK dalam kegiatan operasional mereka. Hasil dari evaluasi dan tindak lanjut, yang dilakukan memastikan penggunaan aplikasi SIAPIK bisa diimplementasikan dengan baik oleh UMKM Konveksi Nevergrey Di Desa Ciomas. Diakhir bulan UMKM Konveksi sudah bisa mendownload seluruh menu laporan keuangan yang disediakan oleh SIAPIK.

PENUTUP

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyukseskan kegiatan pengabdian. Partisipasi aktif dan keterbukaan yang ditunjukkan oleh Pemerintah Desa Ciomas menjadi motivasi besar bagi kami dalam menjalankan program ini. Selanjutnya, ucapan terima kasih yang tulus juga disampaikan kepada Owner Konveksi Nevergrey yang dengan antusias mengikuti pelatihan dan bersedia mengimplementasikan keterampilan baru yang diperoleh dalam kegiatan pembukuan. Semangat dan komitmen owner untuk terus belajar dan berkembang sangat

menginspirasi kami

DAFTAR PUSTAKA

[1] P. Pratama, A. D. Nurlukman, and A. Basit, "DIGITALISASI UMKM DALAM RANGKA AKSES REVOLUSI PEMASARAN DIGITAL UMKM KELURAHAN BUARAN INDAH KOTA TANGERANG," *Community Serv. Soc. Work Bull.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–10, 2024.

[2] I. Indriyani, I. P. B. Wiranata, and S. Hiu, "Strategi Peningkatan Efisiensi Operasional UMKM di Era Digital: Pendekatan Kualitatif dengan Business Intelligence dalam Implementasi E-Commerce," *INFORMATICS Educ. Prof. J. Informatics*, vol. 9, no. 1, p. 23, Jun. 2024, doi: 10.51211/itbi.v9i1.2760.

[3] U. Sholihin, "Meningkatkan Daya Saing Pasar UMKM Melalui Transformasi Digital Ustadus Sholihin Program Doktor Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang," *J. Publ. Ilmu Manaj. dan E-Commerce*, vol. 3, no. 2, pp. 100–114, 2024, [Online]. Available: https://doi.org/10.30640/digital.v3i2.2512

[4] Kartika Sari, M. Ekawaty, and N. Badriyah, "Pemanfaatan Digital Marketing pada UMKM untuk Pertumbuhan Ekonomi Lokal di Desa Kerjen, Kabupaten Blitar," *KAIBON ABHINAYA J. Pengabdi. Masy.*, vol. 6, no. 2, pp. 153–156, Jul. 2024, doi: 10.30656/ka.v6i2.7723.

[5] A. Bahari *et al.*, "Pengaruh Penggunaan Platform Penjualan Online Terhadap Pengembangan UMKM," *JPPM (Jurnal Pengabdi. dan Pemberdaya. Masyarakat)*, vol. 7, no. 2, p. 283, 2023, doi: 10.30595/jppm.v7i2.10959.

[6] F. A. Syuhada, A. N. Pulungan, A. Sutiani, H. I. Nasution, J. L. Sihombing, and H. Herlinawati, "Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam Pengolahan Air Bersih di Desa Sukajadi," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. TABIKPUN*, vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2021, doi: 10.23960/jpkmt.v2i1.23.

[7] M. H. Sidqi *et al.*, "Digitalization of Marketing in an Effort to Increase Sales at MSMEs Convection of Beret Hats," *J. Pengabdi. dan Pembang. Lokal*, vol. 1, no. 3, pp. 31–43, 2024.

[8] S. Darmoyo and W. Weli, "ADOPTION AND USAGE CONTINUITY MODEL OF ACCOUNTING MOBILE APPLICATION FOR MSMES," *J. Accounting, Entrep. Financ. Technol.*, vol. 5, no. 2, Apr. 2024, doi: 10.37715/jaef.v5i2.4655.

[9] O. Rukmana, . D., E. Achiraeniwati, N. R. As'ad, and Y. Sri Rejeki, "Creating Digital Creativepreneur for SMEs in Rural Indonesia," *KnE Soc. Sci.*, vol. 2023, pp. 1487–1492, 2023, doi: 10.18502/kss.v8i18.14360.

[10] A. Febbyana, A. A. Aldea, M. W. Achab, and R. Rahmawati, "Pendampingan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi SIAPIK pada Outlet Seenak di Abepura," *J. Inov. Pengabdi. dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 197–202,

Jun. 2024, doi: 10.54082/jippm.457.

[11] E. N. Fitri, "Edukasi dan Optimalisasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Pada UMKM Tangerang Selatan," *J. Pengabdi. Cendikia*, vol. 3, no. 4, pp. 164–170, 2024.

[12] L. O. Asmanang *et al.*, "DIGITAL TRANSFORMATION THROUGH SIAPIK APPLICATION TO SUPPORT THE EFFECTIVENESS OF FINANCIAL REPORTING IN AGRAPANA TOURISM, SUMBER KALONG VILLAGE, BONDOWOSO REGENCY," *Pengabdi. Integritas J. Pengabdi.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–11, 2018.

[13] M. Fauzan and A. Febriyan, "PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI SIAPIK BANK INDONESIA DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BINAAN DINAS KOPERASI , USAHA MIKRO," vol. 4, no. 2, pp. 1–9, 2024.

[14] Q. R. Siregar and J. S. Natasya, *The Role Of Love Of Money In Mediating The Influence Of Financial Literacy And Parental Income On Financial Management Behavior In Generation Z In The City Of Medan*, vol. 1, no. 1. 2023.

[15] I. N. Awwaliyah *et al.*, "Digital Transformation melalui Aplikasi Siapik dalam Menunjang Efektivitas Pelaporan Keuangan Wisata Agrapana, Desa Sumber Kalong, Kabupaten Bondowoso," *INTEGRITAS J. Pengabdi.*, vol. 8, no. 1, p. 272, May 2024, doi: 10.36841/integritas.v8i1.4256.

[16] W. Widiastuti, Z. Z. Hidayah, I. Permana, A. Cahya, P. Rustamaji, and D. R. Afandi, "Edukasi Peningkatan Kinerja Dengan Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Pada Wirausahawan," *Aspir. Pengabdi.*, vol. 2, no. 1, 2024.

[17] M. W. N. Manafe, E. M. I. Seseli, and ..., "Empowering Coastal Women Tourism Business Actors Based on Bank Indonesia's Go Digital Application in Kupang City," *Amalee Indones. J. Community Res. Engagem. Empower.*, vol. 5, no. 1, pp. 211–223, 2024, doi: 10.37680/amalee.v4i1.3762.

[18] A. Supriadi, E. Arisondha, and T. N. Sari, *Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada UMKM*, vol. 3, no. 1. 2023. [Online]. Available: https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/558997-pengelolaan-keuangan-dan-pengembangan-us-23e60ea3.pdf

[19] S. P. Komalasari *et al.*, "KOLABORASI STRATEGIS BERSAMA BANK INDONESIA : MENINGKATKAN KUALITAS KEUANGAN UMKM KOTA PADANG MELALUI PENDAMPINGAN AKUNTANSI DENGAN APLIKASI SIAPIK," vol. 7, no. 2, pp. 132–145, 2024.

[20] L. Kurniawati, M. L. Mahrus, I. Indrawati, F. Y. Nugrahanto, and N. Z. Afliah, "Pelatihan Dan Pendampingan Laporan Keuangan: Upaya Mendorong UMKM Naik Kelas," *Pengmasku*, vol. 4, no. 1, pp. 1–13, 2024, doi: 10.54957/pengmasku.v4i1.682.

[21] A. Supriadi, “Implementation of Information Technology in the Development of Small and Medium Enterprises in Serang Regency,” vol. 1, no. 2, pp. 178–189, 2024, [Online]. Available: https://journal.ppipbr.com/index.php/pengamas/index